

**KOMUNIKASI POLITIK BUPATI BANTUL SEBAGAI JURU
KAMPANYE PILPRES 2024: PERSPEKTIF OPINI PUBLIK
MENURUT DAN NIMMO DAN ETIKA POLITIK ISLAM**



Oleh:

Miftahul Khoir

NIM: 22202012024

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran
Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Sosial**

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-123/Un.02/DD/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Politik Bupati Bantul sebagai Juru Kampanye Pilpres 2024: Perspektif Opini Publik Menurut Dan Nimmo dan Etika Politik Islam

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL KHOIR, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 22202012024
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 678f667c15f04



Penguji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 678f319defed5



Penguji III

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 678de1e4a7b95



Yogyakarta, 15 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 679069ad87995

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Khoir
Nim : 22202012024
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Miftahul Khoir

NIM: 22202012024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Khoir
Nim : 22202012024
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Miftahul Khoir

NIM: 22202012024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran
Islam
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Problematika Bupati Bantul Sebagai Juru Kampanye Pada Pilpres 2024
(Perspektif Etika Politik Islam)**

Oleh:

Nama : Miftahul Khoir
Nim : 22202012024
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Pembimbing



Dr. Hamdan Daulay, M.S.i., M.A

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 5-6)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segenap kerendahan hati dan rasa terima kasih yang mendalam, karya ini kupersembahkan kepada mereka yang telah menjadi lentera dalam perjalanan hidupku. Ayahanda tercinta Almarhum Bapak Bejo, sosok yang mengajarkan arti perjuangan dan keteguhan. Setiap tetes keringat dan nasihatmu menjadi inspirasi abadi dalam mengejar mimpi-mimpiku. Meski engkau telah berpulang, namun jejakmu akan selalu hidup dalam setiap lembar karya ini. Semoga ini menjadi salah satu amal jariyah yang mengalir untukmu di alam keabadian.

Ibunda tersayang Ibu Samiyatun, perempuan tangguh yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung setiap langkahku. Kesabaranmu dalam mendidik dan membimbingku menjadi motivasi untuk terus melangkah maju. Begitu pula kepada Ibu Mukinah, ibu mertua yang senantiasa memberikan dukungan dalam setiap langkah dakwah dan akademisku. Belahan jiwaku, Bdn. Hemas Rifka Fatimah, S.Tr. Keb., yang dengan setia mendampingi dalam suka dan duka. Kesabaranmu menghadapi segala kekuranganku menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan karya ini. Engkau adalah anugerah terindah yang Allah SWT titipkan untukku. Putri kecilku tersayang, Aghesna Ratu Shofie Mahatmaja, yang menjadi pelipur lara dan penyemangat di setiap waktu. Senyum dan tawamu adalah energi yang tak tergantikan dalam menjalani setiap tantangan hidup.

Karya sederhana ini adalah wujud bakti dan persembahanku untuk kalian semua. Semoga dapat memberikan keberkahan dan manfaat bagi siapapun yang

membacanya. Segala pencapaian ini bukanlah milikku sendiri, melainkan hasil dari doa dan dukungan kalian semua. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil'amin. Puji syukur kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, ridho, dan kemudahan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini berupa tesis. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya, dan semua pengikutnya hingga akhir zaman. Amin yaa rabbal'amin.

Tesis ini berjudul “Komunikasi Politik Bupati Bantul Sebagai Juru Kampanye Pilpres 2024: Perspektif Opini Publik Menurut Dan Nimmo Dan Etika Politik Islam”. Ini adalah hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Dalam perspektif teori, diharapkan tesis ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sesuai dengan prosedur lembaga, tesis ini diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos.) di program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.Si.
3. Ketua Prodi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Abdur Rozak.
4. Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan masukan dan arahan selama menjalani kegiatan perkuliahan.
5. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan dengan cepat dan baik dalam proses penulisan Tesis ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam berproses menimba ilmu.
7. Bapak Dr. K.H. Hilmy Muhammad, M.A (Anggota DPD-RI) dan Mas Widya Priyahita Pujibudojo (Rektor UNU Yogyakarta) yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan selalu memberikan contoh tentang budi pekerti.
8. Keluarga besar peneliti, yaitu Almarhum Bapak Bejo, Ibu Samiyatun, Ibu Mukinah, Dek Hemas, Denok Ages.

9. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi teman berproses selama menempuh pendidikan disini khususnya teman – teman @sans.communication.
10. Seluruh pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam segala hal demi suksesnya tesis ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Teriring doa semoga Allah swt senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari bahwa tiada yang sempurna di dunia ini, kecuali Sang Pencipta. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karyakarya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat kepada siapapun. *Wassalamu"alaikum Wr Wb*

Yogyakarta, 7 Januari 2024

Saya yang menyatakan,

Miftahul Khoir

NIM: 22202012024

ABSTRAK

Miftahul Khoir, 22202012024, Tesis; Komunikasi Politik Bupati Bantul Sebagai Juru Kampanye Pilpres 2024: Perspektif Opini Publik Menurut Dan Nimmo Dan Etika Politik Islam. Penelitian ini menganalisis keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye dan ketua Tim Pemenangan Daerah (TPD) pasangan calon 01 dalam Pemilihan Presiden 2024. Keterlibatan Bupati Bantul memunculkan pro dan kontra pada berbagai kalangan masyarakat karena keputusan menjadi juru kampanye dianggap tidak biasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye, opini publik tentang ketertiban tersebut dan mengetahui tinjauan etika politik Islam terhadap keterlibatan tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Bupati Bantul dan empat tokoh masyarakat dari berbagai kalangan serta profesi.

Hasil penelitian menunjukkan; pertama, opini publik tentang Bupati Bantul sebagai juru kampanye menunjukkan dukungan pribadinya kepada paslon 01, yang memunculkan kontroversi selama masa kampanye dan pemilu 2024. Terdapat tiga berita yang memuat Bupati Bantul sebagai juru kampanye dan berbagai konten pada akun sosial media yang menunjukkan pro dan kontra masyarakat. Kedua, berdasarkan teori etika politik Islam terdapat lima poin yang ditemukan; pertama keadilan, Bupati Bantul berpihak pada pasangan calon nomor urut satu dan ikut memimpin kampanye paslon tersebut sehingga tidak memenuhi indikator keadilan. Kedua toleransi, Bupati Bantul melakukan komunikasi pada kampanye dengan bijaksana dengan tidak melakukan menjelekan atau membully paslon lain di luar paslon Anies Muhaimin. Ketiga amanah, Bupati Bantul mengenal Anies Muhaimin secara langsung sehingga menyampaikan informasi yang sebenarnya tanpa membutuhkan riset. Keempat demokratis, Bupati Bantul melakukan kampanye sebagai bagian dari demokrasi dan mendapatkan reaksi pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Kelima persamaan bagi semua umat manusia, Bupati Bantul melakukan kampanye pada masyarakat yang memiliki latar belakang daerah yang sama dengannya yaitu masyarakat Bantul, DIY. Selanjutnya rekomendasi untuk peneliti berikutnya agar melakukan penelitian kepada kepala daerah lain yang juga melakukan kampanye setingkat Bupati, Walikota, Gubernur, Presiden serta perangkat pemerintahan lainnya.

Kata Kunci; Bupati Bantul, juru kampanye, opini publik, etika politik Islam, pilpres 2024

ABSTRACT

Miftahul Khoir, 22202012024, Thesis; Political Communication of Bantul Regent as a Campaigner for Presidential Election 2024: Public Opinion Perspective According to Dan Nimmo and Islamic Political Ethics This study analyzes the involvement of the Regent of Bantul as a campaigner and chairman of the Regional Winning Team (TPD) for candidate pair 01 in the 2024 Presidential Election. The involvement of the Regent of Bantul has raised pros and cons in various circles of society because the decision to become a campaigner is considered unusual. This study aims to analyze the involvement of the Regent of Bantul as a campaigner, public opinion about the order and find out the review of Islamic political ethics. The research used a descriptive qualitative method with a case study approach. The research data was collected through in-depth interviews with the Regent of Bantul and four public figures from various circles and professions.

The results showed; first, public opinion about the Regent of Bantul as a campaigner showed his personal support for candidate 01, which led to controversy during the campaign period and the 2024 election. There are three news articles that contain the Regent of Bantul as a campaigner and various content on social media accounts that show the pros and cons of the community. Second, based on the theory of Islamic political ethics, there are five points found; first, justice, the Regent of Bantul sided with candidate pair number one and participated in leading the candidate pair's campaign so that it did not fulfill the indicators of justice. Second, tolerance, the Regent of Bantul communicated in the campaign wisely by not criticizing or bullying other candidates outside the Anies Muhaimin candidate pair. Third, trustworthy, the Regent of Bantul knows Anies Muhaimin directly so that he conveys actual information without the need for research. Fourth, democratic, the Regent of Bantul conducts campaigns as part of democracy and gets pro and con reactions from various circles of society. Fifth, equality for all mankind, the Regent of Bantul conducted a campaign for people who have the same regional background as him, namely the people of Bantul, Yogyakarta. Furthermore, recommendations for future researchers to conduct research on other regional heads who also conduct campaigns at the level of Regent, Mayor, Governor, President and other government officials.

Keywords; Regent of Bantul, campaigners, public opinion, Islamic political ethics, presidential election 2024

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	22
1. Teori Komunikasi Politik Dan Nimmo	23
2. Etika Politik Islam	25
3. Problematika Politik Islam	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Data Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	36
F. Validasi Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Kabupaten Bantul.....	40

B. Profil Bupati Bantul	46
C. Masyarakat Bantul Sebagai informan	50
D. Opini Publik Dan Etika Politik Islam Bupati Bantul Sebagai Juru Kampanye	54
1. Opini Publik terhadap Keterlibatan Bupati Bantul sebagai Juru Kampanye.....	62
2. Opini publik mengandung kontroversi.....	66
3. Opini publik dipengaruhi oleh media.....	67
4. Opini publik selama periode pemilu 2024	74
5. Opini publik mendapat berbagai pendapat	76
E. Etika Politik Islam Bupati Bantul Bupati sebagai Kepala Daerah Sekaligus Juru Kampanye dalam Pilpres 2024	90
BAB V PENUTUP.....	121
A. KESIMPULAN.....	121
B. SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	128
LAMPIRAN 1: Transkrip Wawancara Kepala Daerah Bantul	128
LAMPIRAN 2: Transkrip Wawancara Masyarakat Bantul.....	133
LAMPIRAN 3: Dokumentasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pemerintahan desentralistik di Indonesia, kepala daerah memiliki kewenangan yang cukup besar dalam menjalankan roda pemerintahan di daerahnya. Namun, tidak jarang kepala daerah juga memiliki afiliasi dengan partai politik tertentu, baik sebagai kader maupun simpatisan. Fenomena keterlibatan kepala daerah dalam kampanye politik partai menjadi sorotan karena berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan mengganggu netralitas birokrasi. Keterlibatan ini dapat terjadi dalam bentuk secara terbuka menyatakan dukungan, menjadi juru kampanye, hingga memanfaatkan sumber daya pemerintah daerah untuk kepentingan kampanye partai tertentu. (Mahi M Himkat, 2017, p 951–952).

Pemilihan Presiden (pilpres) 2024 merupakan momentum krusial dalam perjalanan demokrasi Indonesia, menandai babak baru dalam isu politik nasional. Peristiwa lima tahunan ini tidak hanya menjadi ajang kontestasi para kandidat presiden, tetapi juga menjadi cermin bagi kematangan demokrasi di negeri ini. Pilpres 2024 menjadi panggung di mana berbagai elemen masyarakat, termasuk elit politik lokal, menunjukkan peran dan pengaruhnya dalam lanskap politik nasional. Peran elit politik lokal, khususnya kepala daerah seperti bupati, menjadi sorotan publik yang intens. Posisi mereka yang berada di antara kepentingan lokal dan nasional

menciptakan dinamika unik dalam percaturan politik. Keterlibatan mereka dalam aktivitas kampanye presiden memunculkan pertanyaan tentang batas antara tugas sebagai pemimpin daerah dan hak sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam proses politik nasional (Prasetyo et al., 2023).

Keberpihakan Presiden Jokowi dalam Pilpres 2024 telah menjadi isu yang menarik perhatian publik dan menciptakan opini publik yang kompleks. Sebagai presiden, setiap tindakan dan pernyataan Jokowi mendapat sorotan tajam, terutama terkait netralitasnya dalam kontestasi politik. Meskipun tidak secara eksplisit menyatakan dukungan, berbagai tindakan Jokowi dianggap mengarah pada keberpihakan terhadap pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, putranya sendiri. Kontroversi semakin memanas dengan keputusan Mahkamah Konstitusi yang memungkinkan Gibran mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden, mengingat ketua MK saat itu adalah paman Gibran. Kritik juga muncul terkait dugaan penggunaan fasilitas negara untuk kepentingan kampanye, seperti kunjungan ke daerah-daerah dan program bantuan sosial. Pernyataan-pernyataan Jokowi yang dianggap sebagai bentuk dukungan tidak langsung semakin memperkeruh suasana politik (Ajid Fuad Muzaki, 2024).

Pihak oposisi dan pendukung calon lain mengkritik keras keberpihakan ini, menganggapnya sebagai pelanggaran etika dan prinsip netralitas pejabat negara. Hal yang terjadi berdampak signifikan pada opini publik, mempengaruhi polarisasi di masyarakat dan pergeseran dukungan

dari berbagai pihak. Sementara itu, KPU dan Bawaslu mendapat tekanan untuk menindaklanjuti laporan-laporan terkait dugaan pelanggaran netralitas. Situasi ini menciptakan konteks yang kompleks bagi penelitian tentang komunikasi politik di tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Bantul, di mana etika politik islam tercermin dalam perilaku politik pimpinan daerah sebagai juru kampanye (Aryo Putranto Saptohutomo, 2024).

Keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye dalam Pilpres 2024 mencerminkan kompleksitas hubungan antara politik lokal dan nasional di Indonesia. Fenomena ini memicu perdebatan dan opini publik multidimensi yang melibatkan aspek legal, etis, dan prinsip-prinsip etika politik Islam. Pemberitaan di media sosial pun bermunculan membahas tentang kontroversi terlibatnya bupati bantul sebagai juru kampanye yang mendukung salah satu calon wakil presiden pada pemilihan presiden 2024, Peran ganda Bupati menimbulkan pertanyaan tentang potensi konflik kepentingan, netralitas pemerintahan daerah, dan penerapan prinsip-prinsip seperti amanah, keadilan, dan kemaslahatan umat. Reaksi masyarakat Bantul menjadi indikator penting persepsi opini publik terhadap fenomena ini. Prinsip etika politik islam juga menjadi sorotan, menuntut transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan (Pertana, 2024).

Bupati Bantul sebagai juru kampanye Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menambah dimensi penting dalam analisis penelitian ini. PKB, yang lahir dari rahim pergerakan organisasi Islam, khususnya Nahdlatul Ulama

(NU), membawa nilai-nilai dan aspirasi Islam dalam kancah politik nasional. Partai ini secara historis memiliki akar kuat dalam tradisi pesantren dan pemikiran Islam moderat di Indonesia. Latar belakang PKB yang kental dengan nilai-nilai Islam ini menciptakan konteks unik dalam keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanyenya (Pertana, 2024).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat minimnya kajian yang mengintegrasikan perspektif komunikasi politik Dan Nimmo dengan etika politik Islam dalam menganalisis fenomena keterlibatan kepala daerah dalam kampanye politik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami dinamika komunikasi politik dan etika kepemimpinan di tingkat lokal. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana komunikasi politik dan opini publik terbentuk terkait keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye, serta mengevaluasi praktik tersebut dari perspektif etika politik Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang fenomena tersebut dan kontribusinya terhadap perkembangan demokrasi lokal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Opini Publik terhadap Keterlibatan Bupati Bantul Sebagai Juru Kampanye?
2. Bagaimana etika politik islam Bupati Bantul sebagai kepala daerah sekaligus juru kampanye dalam Pilpres 2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah dan harus sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan (Rashid, 2022). Tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengetahui Opini Publik terhadap Keterlibatan Bupati Bantul Sebagai Juru Kampanye.
- b. Mengetahui bagaimana etika politik islam Bupati Bantul sebagai kepala daerah sekaligus juru kampanye dalam Pilpres 2024.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi keberlangsungan dunia penelitian maupun pendidikan baik dari segi teoritis dan praktis (Sahir, 2022). Adapun kegunaan dalam penelitian ini terbagi dua untuk penjelasan dan pembahasan dari keduanya yaitu sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu komunikasi politik, khususnya dalam penerapan teori opini publik Dan Nimmo dalam menganalisis keterlibatan kepala daerah dalam kampanye politik. Kajian ini juga berkontribusi pada pengembangan literatur akademik yang mengintegrasikan perspektif komunikasi politik dengan etika politik Islam dalam konteks kepemimpinan daerah. Penelitian ini memperkaya pemahaman teoretis tentang dinamika

hubungan antara politik lokal dan nasional dalam sistem demokrasi Indonesia, terutama dalam hal peran ganda kepala daerah.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat menjadi referensi penting bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang berkaitan dengan keterlibatan kepala daerah dalam kegiatan politik praktis. Bagi penyelenggara pemilu, temuan penelitian ini dapat memberikan masukan berharga dalam mengawasi dan mengevaluasi keterlibatan pejabat publik dalam kampanye politik. Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat dalam memahami dinamika politik lokal dan implikasinya terhadap kualitas pemerintahan daerah. Bagi kepala daerah, hasil penelitian dapat menjadi panduan dalam menyeimbangkan peran mereka sebagai pemimpin publik dan aktivis politik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini, mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Untuk memberikan deskripsi yang akurat terkait dengan analisa yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti kemudian membuat rumusan sistematika dalam pembahasan ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, BAB ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II PROFIL BUPATI KABUPATEN BANTUL: BAB ini terdiri atas profil wilayah bantul dan biografi pimpinan daerah Bupati Bantul dan masyarakat bantul sebagai informan dengan latar belakang pekerjaan dan pengalaman politik.

BAB III OPINI PUBLIK DAN ETIKA POLITIK ISLAM BUPATI BANTUL: BAB terdiri atas dua poin, pertama berisikan Problematika keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye Pilpres 2024. Kedua, Analisis Etika politik islam

BAB IV PENUTUP: Merupakan bab penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil wawancara peneliti tentang problematika kampanye dengan Bupati Bantul dan beberapa tokoh masyarakat menggunakan teori etika politik islam Al-Mawardi sebagai juru kampanye pasangan calon Anies Muhaimin dapat dikerucutkan menjadi dua poin;

1. Opini Publik terhadap Keterlibatan Bupati Bantul sebagai Juru Kampanye

Pertama opini publik yang berkembang pada adalah dukungan serta keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye selama masa pemilu 2024. Kedua, kontroversi opini publik adalah keterlibatan Bupati Bantul sebagai juru kampanye yang jarang dilakukan oleh pimpinan daerah lain menjadi mencolok karena dipertanyakan apakah melanggar peraturan serta etika bermasyarakat. Ketiga pro dan kontra keterlibatan Bupati Bantul berkembang lewat media sosial dan media massa. Keempat pembincangan opini publik tentang keterlibatan Bupati Bantul berkembang selama masa pemilu 2024. Keempat keterlibatan Bupati Bantul mendapatkan kritik, tanggapan serta dukungan dari berbagai lapisan masyarakat Bantul.

2. Etika Politik Islam Bupati Bantul Bupati sebagai Kepala Daerah Sekaligus Juru Kampanye dalam Pilpres 2024

Pertama keadilan, Bupati Bantul berpihak pada pasangan calon nomor urut satu dan ikut memimpin kampanye paslon tersebut sehingga tidak memenuhi indikator keadilan. Kedua toleransi, Bupati Bantul melakukan komunikasi pada kampanye dengan bijaksana dengan tidak melakukan menjelekan atau membully paslon lain di luar paslon Anies Muhaimin. Ketiga amanah, Bupati Bantul mengenal Anies Muhaimin secara langsung sehingga menyampaikan informasi yang sebenarnya tanpa membutuhkan riset. Keempat demokratis, Bupati Bantul melakukan kampanye sebagai bagian dari demokrasi dan mendapatkan reaksi pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Kelima persamaan bagi semua umat manusia, Bupati Bantul melakukan kampanye pada masyarakat yang memiliki latar belakang daerah yang sama dengannya yaitu masyarakat Bantul, DIY.

B. SARAN

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan teori lain pada komunikasi politik seperti komunikasi dakwah, komunikasi publik, komunikasi organisasi dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan tokoh politik lain sebagai subjek penelitian seperti pimpinan daerah di wilayah di kabupaten, kota, provinsi serta anggota DPD, DPRD dan MPR setingkatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dardirrie. (2019). Etia Politik Dalam Persfektif Al-Quran. *Al-Tadabbur*, 5(1), 3.
- Afidhin, M. (2024). Respons Netizen Terhadap Kampanye Pilpres 2024 Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Perberdayaan Masyarakat Inklusif*, 1(1).
- Ahmad, A. K. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indobis Media Center.
- Ahmad Muzzaki. (2018). Etika Politik Rakyat Dan Pemerintah Persfektif Fiqh. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 12(1), 129.
- Ahmad Salman Farid. (2023). Penggunaan Media Sosial Dalam Kampanye Politik Dan Dampaknya Terhadap Partisipasi Politik Dan Persepsi Publik. *Qoulun : Komunikasi Dan Penyiaran Islam*.
- Ajid Fuad Muzaki. (2024). *Keberpihakan Presiden Berdampak Pada Netralitas Pemilu*. Rumahpemilu.Org. <https://Rumahpemilu.Org/Icw-Keberpihakan-Presiden-Berdampak-Pada-Netralitas-Pemilu/>
- Amelia Haryanti. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Politik Calon Presiden Dan Wakil Presiden Periode 2024-2029. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.22212/Jp.V15i1.4208>
- Annas, F. B., Petranto, H. N., & Pramayoga, A. A. (2019). Opini Publik Dalam Polarisasi Politik Di Media Sosial Public Opinion Of Political Polarization On Social Media. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 20(2), 111.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aryantini, P. T., Pramana, G. I., Erviantono, T., & Duarte, E. F. B. (2024). Peran

Media Sosial Dalam Pembentukan Opini Publik Politik: Studi Kasus Kampanye Pemilu 2024. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 5(5).

Aryo Putranto Saptohutomo. (2024). *Keberpihakan Jokowi Di Pilpres Dinilai Bisa Picu Kemunduran Demokrasi*. Kompas.Com. <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2024/01/09/18233001/Keberpihakan-Jokowi-Di-Pilpres-Dinilai-Bisa-Picu-Kemunduran-Demokrasi>

Azmi, F. A., Amiel, B. Y., Balqis, A., Nabila, I. M., & Arindah, F. (2022). Komunikasi Politik Anies Baswedan Dalam Membentuk Opini Publik Melalui Media Sosial Menjelang Pemilihan Presiden 2024. *Parapolitika: Journal Of Politics And Democracy Studies*, 3(2).

Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial*. Kencana.

Dan Nimmo. (2006). *Komunikasi Politik Khalayak Dan Efek*. PT Remaja Rosdakarya.

Dr. Mahi M. Himkat, M. (2017). Komunikasi Politik Dalam Pilkada Langsung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/BAB 2.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/BAB%202.Pdf)

Futra, H. (2021). *Tinjauan Fiqh Siyasah Tentang Etika Kampanye Calon Legislatif Pada Pemilu 2019 (Studi Pada Dpc Partai Gerindra Kabupaten Lampung Timur)*. UIN Raden Intan Lampung.

Hardyansyah, R. P., & Wawan Sobari. (2024). Pengaruh Gimmick Politik Prabowo – Gibran Di Tiktok Terhadap Keputusan Memilih Generasi Z Pemilih Pemula Pada Pilpres 2024. *JIHHP : Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 5(2).

Hidayat, R., & Suwanto, S. (2020). Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah Dalam Konteks Perpolitikan Indonesia. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 3(2), 130. <https://Doi.Org/10.30829/Juspi.V3i2.4469>

Huberman A, M., & Mathew B, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber*

- Tentang Metode Baru, Terjemahan. Tcetcep Rohendi Rohidi Mulyanto. Universitas Indonesia Press.*
- Idris, M. (2020). *Strategi Komunikasi Politik Tim Kampanye Presiden Jokowi-Ma'ruf Untuk Memperoleh Dukungan Umat Islam Pada Pemilu 2019 Di Sumatera Utara.*
- Ismail Suardi Wekke, Dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial.* CV Adi Karya Mandiri.
- Jumali. (2024). *Bupati Bantul Jadi Jurkam Anies, Begini Penjelasan Bawaslu Bantul.* Harian Jogja. <https://Jogjapolitan.Harianjogja.Com/Read/2024/01/23/511/1162492/Bupati-Bantul-Jadi-Jurkam-Anies-Begini-Penjelasan-Bawaslu-Bantul>
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (1st Ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Lorens. (1996). *Kamus Filsafat.* PT. Gramedia.
- Matias Vano. (2024). Konsep Kekuasaan Menurut Niccolò Machiavelli (Tinjauan Etika Politik Atas Pesta Demokrasi Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Indonesia 2024). *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi.*
- Moleong, Jl. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya.
- Muh Adnan. (2022). Etika Politik Dalam Al-Quran : (Suatu Kajian Tafsir Tahlili QS. An-Nisa/4:58)". *Pappasang*, 4(2), 47.
- Mutiarahmi, D., & Mustafa. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Dukungan Kepala Daerah Riau Terhadap Jokowi-Ma'ruf Amin Di Media Online Bertuahpos.Com Periode Oktober 2018. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi.*
- Neti Rukmana. (2024). *Bupati Bantul Abdul Halim Muslih Cuti Untuk Jadi Juru Kampanye Anies Baswedan, Ini Kata Bawaslu.* Tribun Jogja. <https://Jogja.Tribunnews.Com/2024/01/23/Bupati-Bantul-Abdul-Halim-Muslih-Cuti-Untuk-Jadi-Juru-Kampanye-Anies-Baswedan-Ini-Kata-Bawaslu>

- Nur, E. (2019). Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Politik Untuk Memenangkan Calon Legislatif Makassar. *Jurnal Diakom*.
- Nuraliza, V., Rahmadi, A. N., Mubaroq, A., Kristiyono, K., & Melani, A. P. (2024). Peran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik Menghadapi Pemilu 2024. *Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1).
- Pertana, P. R. (2024). *Bupati Bantul Jadi Jurkam Kampanye Anies, Ini Yang Dia Serukan*. Detikjogja. <https://www.detik.com/jogja/berita/D-7156375/bupati-bantul-jadi-jurkam-kampanye-anies-ini-yang-dia-serukan>
- Pradito Rida Pertana. (2024). *Bupati Bantul Jadi Jurkam Kampanye Anies, Ini Yang Dia Serukan*. Detikjogja. <https://www.detik.com/jogja/berita/D-7156375/bupati-bantul-jadi-jurkam-kampanye-anies-ini-yang-dia-serukan>
- Prasetyo, S. A., Hendriana, Y., Kristanto, T. A., Nainggolan, B., Anggoro, A. S., Dhyatimika, W., Rahmiadji, L. R., & Winarto. (2023). *Pers Di Tahun Politik*. 25, 10–17. www.presscouncil.or.id
- Rashda Diana, & Dkk. (2018). Etika Politik Dalam Perspektif Al-Mawardi. *Jurnal Peradaban Islam*, 14(2), 369–370.
- Rashid, F. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori, Metode Dan Praktek*. IAIN Kediri.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.)). KBM INDONESIA.
- Salsabila, S. (2024). Publisitas Politik Jokowi Dalam Pemilu 2024: Analisis Pemberitaan Di Pantau.Com. *Medialog Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2).
- Sampurna, A., Nasution, A. A. M., Halim, N. A., Sumarni, Y., Syahira, Z., & Wahyudi, A. S. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Politik Pada Pemilu 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 8(2).

- Saragih, J., Purba, M., Manik, M., Aulia, N. D., Wulandari, W., & Sihaloha, O. A. (2024). Peran Influencer Instagram Dalam Membentuk Opini Publik Dan Partisipasi Politik. *Education And Goverment Wiyata*.
- Suis, S. (2011). Problematika Politik Islam: Abtara Udealitas Dan Realitas Perspektif Muhammad Said Al-'Asmawi. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 1(01), 1–18. <https://doi.org/10.15642/Ad.2011.1.01.1-18>
- Suparna, U. (2009). *Qualitative Research For Language Teaching And Learning*. Arifino Raya.
- Syabana, M. S. A., & Suyono, S. (2023). Komunikasi Politik Tokoh Masyarakat Dalam Menghadapi Pemilu 2024. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.47134/Jbkd.V1i1.1909>
- Syauket, A., Indriasari, R., Mendrofa, Kartini, Endrina, D., & Cabui, Evelin, C. (2024). *Komunikasi Politik Pemerintahan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Tafana Destiana Larassetya, Suryasuciramadhan, A., Salsa, N. U., & Aeni, I. S. (2024). Analisis Opini Publik Terhadap Pemilu 2024 Pada Media Sosial X. *Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*.
- Tampubolon, I. (2023). Kampanye, Gratifikasi, Dan Politik Transaksional: Ditinjau Dari Perspektif Etika Politik Islam. *Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*.
- Zalzillah, L. N., & Gumelar, R. G. (2024). Kontribusi Media Digital Dalam Membangun Opini Publik Pemilu 2024 (Studi Kasus Narasi Newsroom). *Jurnal Politik Walisongo*.